

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA
SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI
21 JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

SRI NEVIYANTI SARMAN

1601105051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Pada
Masa Pandemi COVID-19 Di MTs Negeri 21 Jakarta

Nama : Sri Neviyanti Sarman

NIM : 1601105051

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Matematika

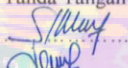
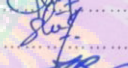
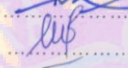


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

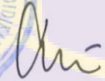
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.		12/9/2020
Sekretaris	: Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.		12/09/2020
Pembimbing	: Syafika Ulfah, M.Sc.		11/5/2020
Penguji I	: Wahidin, M.Pd.		11/9/2020
Penguji II	: Esti Ambar Nugrahaeni, M.Pd.		27/8/2020

Disahkan oleh,
Dekan,




Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

UHAMKA

ABSTRAK

Sri Neviyanti Sarman: 1601105051. *“Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MTs Negeri 21 Jakarta”*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis matematika siswa dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu klarifikasi, *assessment*, strategi dan taktik, serta inferensi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 khususnya kelas 8-4 di MTs Negeri 21 Jakarta tahun ajaran 2019-2020. Subjek yang dipilih terdiri dari enam siswa berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kritis matematika yaitu tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Pengambilan subjek masing-masing dua siswa pada setiap tingkatannya. Pengelompokan kategori dipilih berdasarkan nilai tes siswa yang diambil dari hasil tes kemampuan berpikir kritis matematika. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematika siswa MTs Negeri 21 Jakarta dari ketiga soal tes yang diberikan masih tergolong rendah, hal ini berdasarkan tes dan wawancara dengan siswa.

Kata kunci: Berpikir Kritis Matematika, Pandemi COVID-19

ABSTRACT

Sri Neviyanti Sarman: 1601105051. "Analysis of Students' Critical Thinking Ability during the COVID-19 Pandemic at MTs Negeri 21 Jakarta". Essay. Jakarta: Mathematics Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to analyze students' critical mathematical thinking skills using several indicators, namely clarification, *assessment*, strategy and tactics, and inference. The research approach used is a qualitative approach with descriptive research methods used. The subjects in this study were students in grade 8, especially grades 8-4 at MTs Negeri 21 Jakarta for the 2019-2020 school year. The subjects selected consisted of six students based on their level of critical thinking skills in mathematics, namely high, medium, and low levels. Taking the subject of each of two students at each level. The category grouping was selected based on the student's test scores which were taken from the results of the mathematics critical thinking ability test. The data in this study were obtained from tests and interviews. The data analysis technique was carried out through several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data used is the time triangulation technique. The results of this study indicate that the critical thinking skills of students of MTs Negeri 21 Jakarta from the three test questions given are still low, this is based on tests and interviews with students.

Keywords: Mathematical Critical Thinking, COVID-19 Pandemic

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	7
1. Pandemi COVID-19	7
2. Kemampuan Berpikir Kritis Matematika	10
a. Berpikir Kritis	10
b. Matematika	14
c. Berpikir Kritis Matematika	16
3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Matematika	18
B. Penelitian yang Relevan	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Alur Penelitian.....	22
1. Perumusan Masalah.....	22
2. Perancangan Penelitian.....	22
3. Pengumpulan Data.....	22
4. Analisis Data.....	23
5. Laporan Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
C. Latar Penelitian.....	25
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	25
1. Metode Penelitian.....	25
2. Prosedur Penelitian.....	27
E. Peran Peneliti.....	28
F. Data dan Sumber Data.....	29
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
a. Tes.....	30
b. Wawancara.....	30
c. Dokumentasi.....	31
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	31
1. Reduksi Data.....	31
2. Penyajian Data.....	32

a. Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis	33
b. Presentase Kemampuan Berpikir Kritis Perindikator.....	34
c. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Matematika	35
3. Penarikan Kesimpulan	35
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	37
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	37
C. Temuan Penelitian	39
1. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi 1 (T1).....	45
2. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi 2 (T2).....	46
3. Siswa yang memiliki kemampuan sedang 1 (S1)	47
4. Siswa yang memiliki kemampuan sedang 2 (S2)	48
5. Siswa yang memiliki kemampuan rendah 1 (R1).....	49
6. Siswa yang memiliki kemampuan rendah 2 (R2).....	50
D. Pembahasan	51
1. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi 1 (T1).....	52
2. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi 2 (T2).....	62
3. Siswa yang memiliki kemampuan sedang 1 (S1)	70
4. Siswa yang memiliki kemampuan sedang 2 (S2)	80
5. Siswa yang memiliki kemampuan rendah 1 (R1).....	88
6. Siswa yang memiliki kemampuan rendah 2 (R2).....	98
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Simpulan.....	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA 110
LAMPIRAN..... 114



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak dinyatakan COVID-19 sebagai pandemi, kebijakan-kebijakan pada bidang pendidikan di Indonesia berubah. Bidang pendidikan pun mengalami gangguan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, sekolah dan universitas telah diliburkan baik secara nasional atau skala lokal di beberapa negara terjangkit pandemi COVID-19 (Gunawan et al., 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Mendikbud, 2020). Kebijakan belajar di rumah ini dilakukan untuk mengurangi interaksi fisik sebagai upaya pencegahan penularan virus corona jenis baru atau COVID-19 (Oktawirawan, 2020).

Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung antara guru dengan siswa, kini harus dilakukan dari rumah secara jarak jauh melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, dimana siswa mencoba untuk mengatasi beberapa tugas dan pengambilan keputusan pada setiap waktu (Gunawan et al., 2020).

Penggunaan media daring juga memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih luas melalui internet (Hastini et al., 2020). Penggunaan internet pada pembelajaran daring yaitu siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *video converence*, *zoom*, *whatsapp* ataupun yang lainnya.

Namun pelaksanaan proses pembelajaran daring memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran daring adalah pada mata pelajaran matematika (Mustakim, 2020). Problematika saat ini adalah masih banyak siswa yang menganggap matematika pelajaran yang sulit. Sebagaimana pendapat Auliya (2016), kesulitan tersebut dikarenakan karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan. Adapun pendapat lain dari Yusuf & Fitriani (2020) bahwa kesulitan mata pelajaran matematika karena terdapat banyak rumus yang harus dihafal. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika menuntut kreativitas guru mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan (Mustakim, 2020).

Berdasarkan hasil *Trend in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015, kemampuan matematika siswa Indonesia masih tergolong rendah yaitu Indonesia menempati peringkat 44 dari 49 negara (IEA, 2016) dan peringkat 63 dari 70 negara (OECD, 2016). Hal ini diperkuat dari hasil penelitian oleh Suryanto dan Somerset dalam Marwan

& Ikhsan (2016) terhadap 16 SMP pada beberapa provinsi di Indonesia yang menunjukkan bahwa hasil tes mata pelajaran matematika sangat rendah, terutama pada soal cerita (aplikasi matematika). Didalam pembelajaran matematika, kemampuan yang diperlukan siswa adalah kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan berpikir kreatif (Maharani et al., 2019).

Kemampuan berpikir kritis matematis merupakan salah satu kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa untuk memecahkan masalah matematika tak terkecuali siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Mahmuzah et al., 2014). Namun berdasarkan penelitian, kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah hal ini ditunjukkan dengan kurang terlatihnya siswa pada situasi seperti menguji, mempertanyakan, menghubungkan, mengevaluasi dalam suatu situasi (Dewi et al., 2019). Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika terutama soal yang berbentuk uraian yang lebih menekankan pada penguasaan konsep dan berpikir kritis (Mardiyanti et al., 2018). Siswa masih terpaku pada contoh soal yang diberikan. Hal ini mengakibatkan siswa tersebut kesulitan apabila menghadapi soal yang berbeda dengan contoh soal. Siswa kurang percaya diri apabila mengerjakan soal dengan cara yang berbeda dengan cara yang ada di buku. Rendahnya kemampuan berpikir kritis terungkap dari hasil penelitian Syahbana (2012) bahwa sekolah justru mendorong siswa memberi jawaban yang benar daripada mendorong mereka memunculkan ide-ide baru atau memikirkan ulang

kesimpulan-kesimpulan yang sudah ada. Hasil dari penelitian Hendryawan et al. (2017) menyatakan bahwa kurangnya implementasi berpikir kritis dalam pembelajaran matematika telah menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berpikir kritis sangatlah diperlukan oleh siswa agar siswa tersebut dapat memperoleh suatu gagasan yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Kemampuan berpikir kritis penting untuk dimiliki oleh seseorang, karena berpikir kritis dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat (Afifah & Nurfalah, 2019). Menurut Rosalina dalam Widiyanti et al. (2016) siswa yang berpikir kritis adalah siswa yang mampu memahami, memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta meneliti permasalahan yang diberikan sehingga mereka mampu menolong dirinya atau orang lain dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan paparan di atas terkait rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dan adanya perubahan sistem pembelajaran dikarenakan pandemi COVID-19 maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MTs Negeri 21 Jakarta”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitiannya adalah kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Adapun subfokus yang terkait

dengan topik penelitian adalah indikator kemampuan berpikir kritis matematika.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana kemampuan berpikir kritis matematika siswa pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 21 Jakarta?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematika siswa pada masa pandemi COVID-19 di MTs Negeri 21 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu yang berguna untuk penelitian berikutnya serta menjadi ilmu baru yang berguna dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Manfaat Empirik

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh di bangku kuliah terhadap

masalah yang dihadapi di bidang pendidikan agar menjadi guru yang profesional di masa mendatang.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.

c. Bagi Program Studi

Dapat menjadi prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua pembelajaran di sekolah, terutama pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Kedua). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan PT Rineka Cipta.
- Afifah, Y., & Nurfalah, E. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri 1 Jenu Berdasarkan Langkah Facion Pada Pokok Bahasan Jajargenjang Dan Trapesium. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 1(1), 37–42.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–10.
- Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.748>
- Dewi, D. P., Mediyani, D., Hidayat, W., Rohaeti, E. E., & Wijaya, T. T. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Pada Materi Lingkaran Dan Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(6), 371–378.
- Dewi, L. (2017). Rancangan Program Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia. *Edutech*, 16(2), 205–221.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Fisher, A. (2008). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Erlangga.
- Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>
- Hendryawan, S., Yusuf, Y., & Wachyar, T. Y. (2017). Analisis Kemampuan

Berfikir Kritis Matematis Siswa SMP Tingkat Rendah Pada Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Green's Motivational Strategies. *Aksioma*, 8(2), 50. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1744>

Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, U. S. (2017). *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa* (Kesatu). PT Refika Aditama.

Heruman. (2012). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Keempat). PT Remaja Rosdakarya.

Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)

IEA. (2016). *TIMSS 2015 International Result in Mathematics*. <http://timssandpirls.bc.edu/timss2015/international-results/>

Kaliky, S., & Juhaevah, F. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA dalam Menyelesaikan Masalah Identitas Trigonometri Ditinjau dari Gender. *Matematika Dan Pembelajaran*, 6(2), 111–126. <https://doi.org/10.33477/mp.v6i2.663>

Karim, K., & Normaya, N. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.634>

Khairani, K., Amry, Z., & Harahap, R. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.24036/jep/vol2-iss1/135>

Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, 179, A1–A2. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>

Maharani, R., Rasiman, R., & Rahmawati, N. D. (2019). Analisis Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 67. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i4.3883>

Mahmuzah, R., Ikhsan, M., & Yusrizal. (2014). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Dengan Menggunakan Pendekatan Problem Posing. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.24815/dm.v1i2.2076>

Mardiyanti, D. O., Afrilianto, M., & Rohaeti, E. E. (2018). Analisis Kemampuan

- Berpikir Kritis Matematik Siswa SMP Pada Materi Segitiga Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 427–434. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.427-434>
- Masrurotullaily, Hobri, & Suharto. (2013). Analisis KEemampuan Pemecahan Masalah Matematika Keuangan Berdasarkan Model Polya Siswa SMK Negeri 6 Jember. *Kadikma*, 4(2), 129–138.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Nurjaman, A. (2015). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). *Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung*, 9(1), 9.
- OECD. (2016). *PISA 2015 Result in Focus*. <https://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-results-infocus.%0Apdf>.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541–544. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(102433), 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–36.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the performance of grade 12 students: Implications for STEM education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1–6. <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/7893>
- Soyomukti, N. (2016). *Pengantar Filsafat Umum (III)*. Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yuniastuti, E., Penanganan, T., New, I., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.

- Suwanjal, U. (2016). Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *Aksioma*, 5(1), 61–67. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Syahbana, A. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Edumatica*, 02(1), 45–57.
- Widiantari, N. K. M. P., Suarjana, I. M., & Kusmariyatni, N. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Matematika. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 11.
- Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2).
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.
- Yusuf, A., & Fitriani, N. (2020). Analisis Kesalahan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Dua Variabel di SMPN 1 Campaka Mulya-Cianjur. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(1), 59–68. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p49-58>